A. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat pemberian materi sebelum kelapangan, diskusi, pembelajaran yang bersifat materi, dan tempat pembelajaran pada saat hujan turun. Sebenarnya ruang kelas berfungsi sebagai tempat persinggahan dari kegiatan belajar karena santri belajar dialam 80% dan 20%baru dalam ruangan.

AULA

Banguna aula juga didekatkan dengan area kelas dan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan dilaula yaitu sebagai tempat pengajian, pertemuan, diskusi, seni dan rapat. Kegiatan aula sangat erat hubungannya dengan kegiatan kelas.

B. KEBUN DAN WORKSHOP

Peletakan kebun berdampingan dengan kelas karena berkebun merupakan salah satu media pembelajaran ponpes Raudathunnajah. Metode pembelajaran seperti ini diambil dari sekolah alam.

Selain dekat dengan kelas, area ini merupakan area yang cocok karena area ini langsung terkena matahari. Ditengah area kebun dialokasikan sebagai area workshop sebagai tempat pembibitan, penelitian, dan tempat percobaan teknologi tepat guna perkebunan.

C. PETERNAKAN DAN PERIKANAN.

Pertimbangan peletakan perternakan dan perikanan karena ploting sudah ada kolam exsisting tinggal penambahan. Area ploting jauh dari area hunian ponpes dan warga. Selain itu diarea ploting juga terdapat mata air yang dapat digunakan sebagai pembersihan kandang dan perawatan kolam.

D. PENGELOLA DAN PENUNJANG

Ruangan laboratorium, perpustakaan, pengelolaan diletakkan satu bagunan.

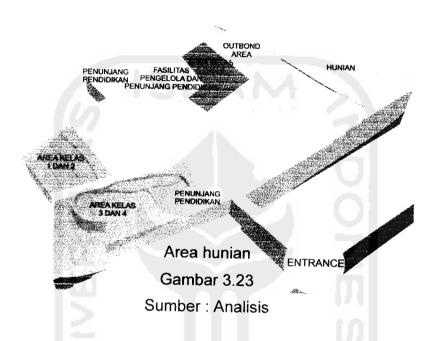
BAB III ANALISIS

Bertujuan pemusatan kegiatan indoor dan memberi kemudahan dalam pengawasan laboratorium.

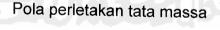
Bagunan pengelola sebagai sentral dari kegiatan pondok pesantren.

Bangunan pengelola mewadahi ruang kantor, ruang arsip, ruang tamu, dan lavatory.

3.5.2. AREA HUNIAN



Ploting fasilitas hunian diletakkan diarea ini bertujuan untuk privasi yang tinngi. Dalam dibagi jadi lima bagian besar yaitu, rumah Kyai, rumah ustad berkeluarga, rumah tamu, asrama putra dan asrama putri.





Asrama putra dan putri dipisah secara jauh dengan banyak bangunan pembatas

bertujuan untuk pengkondisian adanya batasan – batasan yang jelas antara santri putra dan santri putri.

Dapur diletakkan dekat asrama putri bertujuan selain petugas, santri putri juga bisa membantu.

A. ASRAMA PUTRI

Asrama putri sebagai tempat tinggal santri putri dan ustadzah yang belum menikah.asrama putri memiliki kapasitas 30 santri putri dan 7 ustadzah. Dalam asrama putri, satu kamar santri dengan ukuran 6 x 4 dihuni oleh 4 santri sedangkan satu kamar untuk ustadzah berukuran 4 x 4 dihuni oleh 2 orang ustadzah. Jumlah kamar santri ada 8 kamar dan 4 kamar ustadzah.

Asrama putri dan rumah kyai berdekatan bertujuan untuk mempermudah pengawasan terhadap santri putri. Salain itu kebiasaan dipesantren santri putri diasanya membantu kyai dalam keseharian jika tidak ada jadwal.

B. RUMAH KYAI

Rumah kyai terdiri dari satu kamar utama, tiga kamar anak, ruang keluarga, ruang kerja, ruang makan, dapur, pendopo sebagai tempat penerima tamu dan juga lavatori.

Rumah kyai berhubungan dekat dengan rumah tamu hal ini dikarenakan tamu yang menginap adalah tamu kyai. Selain itu juga memberikan rasa hormat kepada tamu.

C. RUMAH TAMU

Rumah tamu akan dirancang 2 unit, dengan spesifikasi 1 kamar tidur, ruang serbaguna(r tamu dan r keluarga), lavatori dan dapur kecil. Pada halaman belakang untuk jemuran.

Selain berdekatan dengan rumah kyai, rumah tamu juga berdekatan dengan rumah ustadz. Ini bertujuan untuk kedekatan hubungan dengan ustadz.

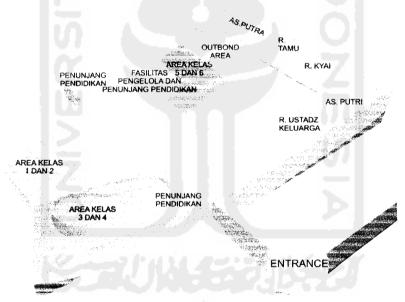
D. RUMAH USTADZ

Rumah usdad direncanakan 5 unit bangunan.bangunan ini dihuni oleh ustadz/ ustadzah yang sudah berkeluarga. Masing – masing bangunan dengan spesifikasi 1 kamar utama, 1 kamar anak, 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 dapur dan lavatori.

Rumah ustadz/ustadzah direncanakan selain berdekatan dengan rumah tamu, juga berdekatan dengan dengan asrama putra. Kedekatan dengan asrama putra bertujuan untuk pengawasan terhadap santri putra.

E. ASRAMA PUTRA

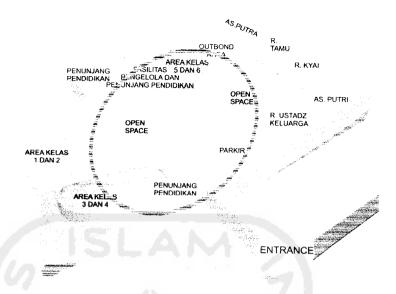
Asrama putra ini dengan kapasitas 50 santri dan 12 ustadz,. Bangunan terdiri dari 13 kamar tidur santri, 6 kamar tidur ustadz, 10 lavatory santri, 6 lavatory ustadz, 1 gazebo sebagai ruang berinteraksi, 1 ruang jemur dan cuci.



Zoning peletakan bangunan Gambar 3.24

Sumber: Analisis

3.5.3. FASILITAS PENUNJANG



Zoning fasilitas penunjang Gambar 3.25 Sumber : Analisis

Fasilitas penunjang adalah area dan massa bangunan yang dapat melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren. Sifat space dan massa bangunan adalah publik.

Fasilitas penunjang terdiri dari koperasi, lapangan olah raga, parkir, kolam. Kolam selain fasilitas pendidikan juga merupakan fasilitas rekreatif . gazebo pada kolam bisa digunakan santri untuk bersantai sambil belajar.



fasilitas penunjang (koperasi)

Gambar 3.26

Sumber: Analisis

A. KOPERASI

Koperasi selain fasilitas pelayanan juga sebagai pengembangan diri santri. Koperasi dikelola oleh santri dan dibimbing oleh ustadz. Pola pembelajaran seperti ini diadopsi dari konsep sekolah alam dalam pelajaran bisnis, siswa diajarkan cara berbisnis, cara berinteraksi, dan bahasa bisnis.

Koperasi memiliki ruang mini market, wartel, gudang, dan lavatory. Peletakan zona koperasi di area pintu masuk bertujuan selain untuk peasantren warga sekitar juga bisa berbelanja disini.

B. LAPANGAN OLAH RAGA DAN OPEN SPACE

Karena bagian datar pada site lapangan olah raga hanya diletakkan di area datar. Ini dilakukan untuk menjaga eksisting site. Selebihnya open space tempat bermain seperti taman.

C. PARKIR

Parkir diletakkan sebelah kanan dari entrance bertujuan pada penataan ruang dalam site lebih luas.

3.6 TABEL RANGKUMAN KURIKULUM DIKNAS DAN PENGGABUNGAN KURIKULUM DIKNAS KEDALAM KURIKULUM SEKOLAH ALAM

BAB III ANALISIS

K E		RANGKUMAN KUF							
A S	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	KEWARGANEGARAAN DAN PEND SOSIAL	BAHASA INDONESIA	MATEMATIK					
1	KEIMANAN RUKUN IMAN 2 KALIMAT SYAHADAT IBADAH CHAPALAN RUKUN ISLAM BERWUDHU BERSUCI / THAHARAH AHLAK CHIDUP BERSIH, JUJUR, KASIH SAYANG, DERMAWAN, RAJIN CTATA KRAMA (MAKAN DAN MINUM, SEBELUM DAN SESUDAH TIDUR AL QURAN CAL - FATIHAH CAN - IKLAS	⊅ IDENTITAS DIRI DAN KELUARGA	OMampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan berbagai bunyi/suara dan bunyi bahasa. OMampu mengungkapkan pikiran, pendapat, Ogagasan, dan perasaan secara lisan OMampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana. OMampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung, menulis rapi menggunakan huruf sambung.	⇒ OPERASI HITUNG BILANG ⇒ SATUAN PENGUKURAN ⇒ BANGUNAN RUANG DATA					
2	KEIMANAN D 5 ASMAUL HUSNA DAN ARTINYA IBADAH DBERWUDHU DBACAAN WAJIB SHOLAT DSHOLAT FARDU AHLAK PRENDAH HATI, SEDERHANA,HORMAT TERHADAP ORANG TUA DTERTIB MANDI DAN BUANG AIR DSIFAT TERPUJI AL QURAN DAL - ASHR DAN - NASHR DAN - NASS	CHAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA KELUARGA CHORMAT MENGHORMATI CHIDUP HEMAT CHORMEN SEBAGAI SUMBER BELAJAR	⊃Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pembacaan teks pendek, dan menyimak pesan pendek serta mendengarkan dongeng ⊃Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan ⊃Mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi. ⊃menulis beberapa kalimat yang dibuat ⊃sendiri dengan huruf sambung	⇒BILANGAN CACAH ⇒OPERASI HITUNG (+,-,x,:.) ⇒PENGUKURAN (JAM, PANJ PENDEK, BERAT) ⇒BANGUNAN DATAR					
3	KEIMANAN IBADAH SHOLAT FARDU (PEMANTAPAN) AHLAK ⇒BERPRILAKU DAN BERSIKAP PERCAYA DIRI, TEKUN DAN TIDAK BOROS AL QURAN ⇒ MEMBACA, MENULIS AL QURAN PERMULAAN ⇒HAFALAN SURAT PENDEK PILIHAN	D MEMAHAMI PERISTIWA PENTING KELUARGA D KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA D ATURAN DAN KERJA SAMA LINGKUNGAN ⊃HAK DAN KEWAJIBAN DALAM MASYARAKAT	OMampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan penjelasan, baik petunjuk verbal maupun dengan simbol dan mendengarkan pembacaan cerita dan teks drama. OMampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui menceritakan pengalaman lucu, menjelaskan urutan, mendeskripsikan tempat, memberikan tanggapan, melakukan percakapan, menceritakan pengalaman dan peristiwa, serta bermain peran. OMampu membaca dengan pemahaman teks agak panjang dengan cara membaca lancar (bersuara), dan membaca adalam hati secara intensif, dan membaca adalam hati secara intensif, dan membaca dongeng dan puisi. OMampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menlis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.	⊃ OPERASI HITUNG BILANG ⊃ KONSEP PEMECAHAN ⊃ PENGUKURAN ⇒KELIILING LUAS BANGUNA SEDERHANA					
4	KEIMANAN DIMAN KEPADA ALLAH DIMAN KEPADA AMALAIKAT IBADAH DIMAN KEPADA AMALAIKAT IBADAH DIMAN KEPADA AMALAIKAT IBADAH DIMAN SYARAT SAH DAN BATAL DADZAN DAN IQOMAH DENGAN BENAR AHLAK DTATAKRAMA TERHADAP GURU, TETANGGA DTELADAN NABI IBRAHIM AL QURAN DIMEMBACA, MENULIS AL QURAN HAFALAN SURAT ALKAFIRUN	⇒ SUKU BANGSA DAN TEKNOLOGI ⇒ SUMBER DAYA ALAM, SOSIAL, JUAL BELI ⇒ MENGHARGAI PENINGGALAN	OMampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui menjelaskan isi petunjuk, OMampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan, secara lisan melalui menceritakan pengalaman, membahas masalah masalah aktual, mendeskripsikan benda atau seseorang, menjelaskan petunjuk penggunaan, berdiskusi OMampu membaca dan memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca melalui membaca memindai, membaca sekilas, membaca intensif, dan membacakan teks untuk orang lain serta membaca cerita rakyat dan pantun. OMampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan	○ OPERASI HITUNG BILANG ○ KELIPATAN DAN FAKTOR ○ BILANGAN BULAT DAN RC ○ OPERASI HITUNG DAN BIL BULAT ○ PECAHAN DAN PENGUKU LANJUT ○ SIFAT UNSUR RUANG SIMI					
5	KEIMANAN DIMAN KEPADA KITAB SUCI DAN RASUL - RASUL ALLAH SERTA NAMA - NAMANYA IBADAH DPUASA RAMADHAN DAN SUNNAH AHLAK DSIFAT TERPUJI.MENGHINDARI SIFAT TERCELA, DAN TATAKRAMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI AL QURAN D MEMBACA, MENULIS AL QURAN DHAFALAN SURAT PENDEK PILIHAN	⊅ MENGHARGAI KERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA DI INDONESIA ⊅ BANGSA INDONESIA PADA MASA HINDU - BUDHA, ISLAM SAMPAI KEMERDEKAAN ⊃ WAWASAN NUSANTARA, PENDUDUK, PEMERINTAH, TOKOH KEMERDEKAAN	™ MENDENGARKAN DAN MEMAHAMI WACANA LISAN ™ MENGUNGKAPKAN PIKIRAN, PENDAPAT, PERASAAN, SECARA LISAN ™ MEMAHAMI BERBAGAI RAGAM TEKS BACAAN DENGAN BERBAGAI CARA BACA ™ ENGEKSPRESIKAN BERBAGAI PIKIRAN,GAGASAN, PENDAPAT, DAN PERASAAN DALAM BERBAGAI RAGAM TULISAN	OPERASI HITUNG BILANG DAN PECAHAN MELAKUKAN PENGUKURA MENENTUKAN UNSUR DAN BANGUNAN RUANG					
6	KEIMANAN DIMAN KEPADA HARI AKHIR DIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR IBADAH DZAKAT FITRAH DZIKIR DAN DOA SETELAH SHOLAT AHLAK TANGGUNG JAWAB DTELADAN NABI MUSA DAN ISA DSILATURRAHIM AL QURAN DIEMBACA DENGAN FASIH DAN MENGARTIKAN SURAT AL FATIHAH, AL IKHLAS, DA, AN, NASR	□ MASYARAKAT SEBAGAI POTENSI BANGSA DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN □ KEGIATAN EKONOMI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA TETANGGA □ KENAMPAKAN ALAM DUNIA □ MASYARAKAT SEBAGAI POTENSI BANGSA DALAM PELAKSANAAN HAM DAN NILAI PANCASILA	⊅ MENDENGARKAN, MEMAHAMI, MENANGGAPI, MERINGKAS CERITA, BERITA TV, RADIO, DLL ⊅MENGKRITIK SESUATU, MEMUJI, BERPIDATO, MEMENTASKAN DRÄMA ANAK ⊅MEMAHAMI BERBAGAI RAGAM TEKS BACAAN DENGAN BERBAGAI TEKNIK MEMBACA ⊅MAMPU MENGEKSPRESIKAN PIKIRAN, GAGASAN, DAN PERASAAN KEDALAM BERBAGAI RAGAM TULISAN	KEMAMPUAN PENALARAN, KOMUNIKASI,PEMECAHAN M KERTKAITAN DENGAN MATE OPERASI HITUNG BILANGAI DAN PECAHAN PENGGUNAA PEMECAHAN MASALAH PENGUKURAN DAN SISTEM KOORDINAT DALAM BIDANG					

[

URIKULUM DIKNAS TAHUN 2004

		KERAJINAN TANGAN	PENDIDIKAN JASMANI	TI & K
IKA F	PENGETAHUAN ALAM	DAN KESENIAN		
) D	ANGGOTA TUBUH	⇒KREASI DENGAN UNSUR ROFA ⇒KREASI DENGAN MUSIK ⇒ TARI ⇒ PEMBUATAN BENDA TERAPUNG ⇒ DIAIR	DLOKOMOTOR DAN NONO LOKOMOTOR DKONTROL TUBUH DSEMAN KETANGKASAN DASAR DGERAK IRAMA D KETANGKASAN DAN KESEIMBANGAN SEDERHANA KESEIMBANGAN SEOERHANA	⊅ MENGENAL DAN MEWARNAI DENGAN KOMPUTER
	⇒ PENYELIDIKAN ILMIAH HEWAN	DUNSUR - UNSUR RUPA DAN	SEKOLAH SUNSUR GERAK DASAR SENAM KETANGKASAN	
,x,:,) PANJANG	© PENYELIDIRAN ETERNAK © HEWAN DAN TUMBUHAN © PERUBAHAN WUJUD BENDA © SUMBER ENERGI © PERISTIWA ALAM	PERPADUAINTO DUNSUR - UNSUR MUSIK DAN PERPADUANNYA D MENGEKSPRESIKAN UNSUR GERAK TARI PEMBUATAN CAT WARNA	ESEIMBANGAN CORIENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH	⇒ PENGOLAHAN GAMBAR DENGAN
ILANGAN AN NGUNAN DATAR	→ MEMAHAMI MAHLUK HIDUP DAN PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN TERHADAP KESEHATAN → SIFAT BENDA DAN KEGUNAAN → ENERGI, SUMBER, DAN KEGUNAAN (GERAK) → KARYA MODEL PERUBAHAAN ENERGI KE ENERGI GERAK → MANUSIA, BUMI, CUACA, DAN KETERKAITANNYA	 → MENGENAL, MENANGGAPI, MENGGEKSPRESIKAN, SIMBOL DARI UNSUR - UNSUR RUPA → MENGENAL, MENANGGAPI DAN MENGEKSPLORASI SIMBOL SEDERHANA DARI UNSUR - UNSUR SIMBOL TARI → MERKERASI DARI UNSUR - UNSUR SIMBOL TARI → MEMAHAMI, MENILAI, DAN BERKARYA MELALUI MODEL BENDAYANG BERGERAI OLEH ANGIN 	RUANG DAN WANTO PERMAINAN AIR LAT OTOT - OTOT BESAR, DAYA TAHAN, KESEIMBANGAN KETANGKASAN YANG LEBEH KOMPLEK	DK
BILANGAN AKTOR DAN ROMAWI DAN BILANGAN ENGUKURAN ANG SIMETRI	→ MAHLUK HIDUP DAN PROSES KEHIDUPAN → PEMAHAMAN SIFAT BENDA → GAYA DAN PERUBAHAN ENERGI → BUMI DAN ALAM SEMESTA	 ⇒ UNSUR SENI RUPA DAERAH SETEMPAT ⇒ SENI MUSIK DAERAH SETEMPAT ⇒ TARI DAERAH SETEMPAT ⇒ BENDA PAKAI YANG MEMILIKI TEKSTUR ⇒ BENDA KONSTRUKSI 	⊃ OLAH RAGA PEREGU DAN PERORANGAN ⊃ SENAM KETANGKASAN ⊃ KEKUATAN, KELENTURAN, KESEIMBANGAN ⊃ PENJELAJAHAN KAMPUNG SEK PONDOK	⇒ PENGOLAHAN DOKUMEN SECARA KREATIF DENGAN KOMPUTER ITAR
G BILANGAN BULA NGUKURAN, NSUR DAN SIFAT NG	D PENYELIDIKAN SEDERHANA, MENUNJUKKAN TENTANG PENTINGNYA MENGUJI SECARA. DALAM MELAKUKAN PERCOBAA D MEMAHAMI ORGAN TUBUH MANUSIA, HEWAN, TUMBUHAN D MEMAHAMI KAITAN ANTARA STRUKTUR BAHAN DAN SIFATN' D MEMAHAMI BERBAGAI GAYA Y' MEMPENGARUHI BENTUK DAN GERAK SUATU BENDA DPERUBAHAN YANG TERJADI DI DIKAITKAN PENGGUNAAN S D.	(WAJIS,NUSANTARA) (WAJIS,NUSANTARA) D MENGANALISIS,MENGAPRESIASIK TARI NUSANTARA DENDA KERAJINAN DENGAN PR BENDA KERAJINAN DENGAN PR KOMPOSISI DENGAN TEKNIK WILAYAH NUSANTARA D BERKARYA BENDA YANG DIGERAKKAN OLEH TALI	KETERAMPILAN NI MAN MEMPI LAT FISIK, MOTORIK, DAN MEMPI SIKAP TUBUH DENGAN BERBAGA LATIHAN KETANGKASAN YANG LEBIH KON PERJALANAN KESEKITAR PONDI	ERBAIKI NI MPLEK OK RAT
ENALARAN, MECAHAN MASALA INGAN MATEMATIKA NG BILANGAN BULA PENGGUNAAN DALA ASALAH DAN SISTEM ILAM BIDANG DATAF	PENYELIDIKAN SEDERHANA, MENUNJUKKAN TENTANG PENTINGNYA MENGUJI SECAR. DALAM MELAKUKAN PERCOB, T CIRI - CIRI MAHLUK HIDUP YAL MENETUKAN INTERAKSI DENG LINGKUNGAN DEMAHAMI BAHWA SUHU, SI	DAN ANDA DERKARYA DENGAN TEMA SENI M NUSANTARA DAN MANCA NEGAR MENGAN TEMA SENI M NUSANTARA DAN MANCA NEGAR MANCA NEGARALISIS, MENGAPRESIASI MEMERANTASKAN MUSIK NUSANTARA DAN MANCA NEGARALISIS, MENGAPRESIASI MEMERANTASKAN MUSIK NUSANTARA DAN MANCA NEGARALISIS, MENGAPRESIASI TARI NUSANTARA DAN MANCA NEGARALISIS, MENGAPRESIASI MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAPRESIASI MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAPRESIASI MENGAN PRI NEGARALISISI MENGAPRESIASI M	⇒ PROGRAM KEBUGARAN ING S GERAK RITMIK BEREGU ⇒ BENTUK KETANGKASAN DE LANCAR AYAH ⇒ BERKEMAH DAN PENJELAJ	ANGAN INDUCTOR OF THE PROPERTY

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan merupakan tahapan proses desain untuk memberikan arahan atau *guideline* pada tahap skematik desain maupun pengembangan desain.

4.1 KONSEP LOKASI SITE

Letak Lokasi site terletak diantara 101°BT dan 2,5°LS, tepatnya berada di jalan lintas Bengkulu-Padang Km.227 Bandar Jaya, Pondok Baru, Pondok Suguh, Kabupaten Muko-Muko,Bengkulu Utara. Dengan sifat lahan berkontur yang luasannya kurang lebih 1,8 Ha.

Bangunan pondok pesantren nantinya respon terhadap tapak karena merupakan bagian dari konsep eksplorasi tapak pada tat ruang pembelajaran.

4.1.1. LUASAN SITE

Luasan Site secara keselurukan adalah 1,8 Ha atau 180.000m²



Gambar 4.1

Site

Sumber: analisis

4, 1,2 Batasan Site

Lokasi site dibatasi oleh

Sebelah Utara : Rumah penduduk Sebelah Selatan : Rumah penduduk

Sebelah Barat : Kebun

Sebelah Timur : Rumah penduduk

4.2. KONSEP PENZONINGAN

Secara umum konsep penzoningan dibagi 3. yaitu hunian, pendidikan dan pengelola, dan penunjang.pembagian ini juga berdasarkan tingkat privasinya

AREA PENUNJANG PUBLIKZONE

AREA PENDIDIKAN DAN PENGELOLA SEMI PUBLIK ZONE

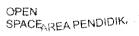
AREA HUNIAN PRIVATE

Gambar 4.2

Zoning

Sumber: analisis





NUNJANG JUDINANG

ENTRANCE SALE

Gambar 4.3 Penzoningan pada site Sumber : analisis

Public area adalah yang dapat diakses semua penghuni dan pengunjung pesantren. Area ini diletakkan pada bagian paling luar pesantren. Daerah yang menjadi public zone antara lain: open space, parkir, koperasi, kandang, kolam, dan ruang diskusi. Ruang diskusi menjadi public karena juga bias difungsikan sebagai ruang duduk – duduk santai.

Semi public area diletakkan pada tengah site. Walaupun tidak ada batasan yang jelas antara public dan semi public tetapi area semi public hanya untuk kegiatan pesantren.bangunan yang memiliki sifat semi public antara lain: ruang kelas, ruang penunjang kegiatan belajar, ruang pengelola, aula.

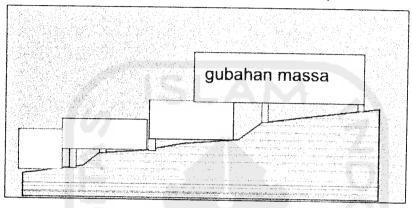
Private area merupakan daerah pda site yang memiliki tingkat privasi tinggi. Area dalam site yang memiliki privasi tinggi yaitu bagian terdalam dari pintu masuk. Bangunan yang diwadahi oleh private area adalah: rumah kyai, asrama putra dan putri, rumah tamu, dan rumah pengajar berkeluarga.

4.3. KONSEP BANGUNAN

Bangunan terhadap site

dari konsep dasar eksplorasi tapak pada tata ruang pembelajaran konsep tapak merupakan bagian terpenting dalam pendisainan pondok pesantren.

Konsep dasar massa bangunan mengunakan sistem konstruksi panggung, hal ini merupakan respon dari eksisting tapak yang berkontur sehingga dapat meminimalisasikan bahkan meniadakan Cut and fill tapak.



Gambar 4.4
Respon massa terhadap site
Sumber : analisis

Bangunan terhadap matahari

Untuk siang hari bangunan pondok pesantren audhatunnajah memanfaatkan cahaya matahari sebangai sumber penerangan. Walaupun memanfaatkan matahari sebagai sumber penerangan ruangan, cahaya langsung tetap dihindari. Beberapa konsep diterapkan dalam mengatasi masuknya sinar matahari langsung kedalam bangunan.

Menghindari cahaya matahari langsung yang masuk kedalam ruangan dengan menggunakan ruang sirkulasi atau ruang perantara.

Gambar 4.5
Bangunan terhadap matahari
Sumber : analisis

Menghindari cahaya matahari langsung yang masuk kedalam ruangan dengan menggunakan pohon pelindung sebagai pengganti shading.

Gambar 4.6

Bangunan terhadap matahari

Sumber: analisis

Menghindari cahaya matahari langsung yang masuk kedalam ruangan dengan menggunakan shading.

Gambar 4.7

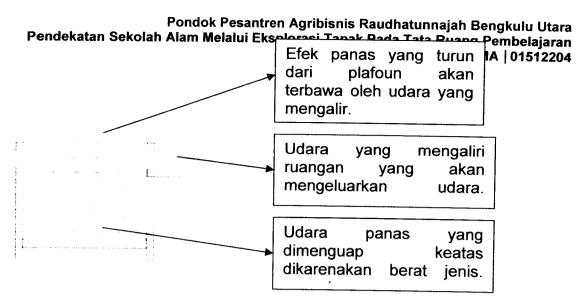
Bangunan terhadap matahari

Sumber: analisis

Dengan konsep diatas diterapkan pada bangunan pada pondok pesantren Raudhatunnajah.

Bangunan terhadap sirkulasi udara

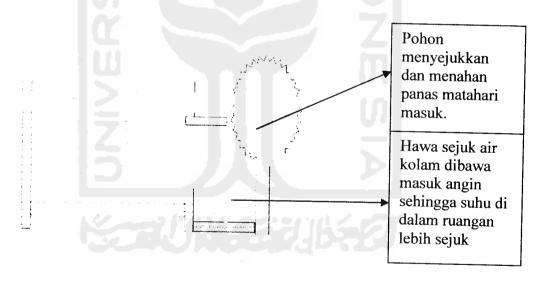
Bangunan menggunakan system penghawaan alami pada semua ruangan. Agar sirkulasi udara leluasa bergerak pada ruangan tertutup langit — langit dibuat cukup tinggi (min 2.80 meter).pada bagian atas dinding diberi ventilasi. Udara panas yang memiliki berat jenis lebih ringan dengan sendirinya akan naik keatas dan keluar melalui ventilasi.



Gambar 4.8
Bangunan terhadap sirkulasi udara

Sumber: analisis

Pohon dan kolam yang berada dekat bukaan juga bisa mempengaruhi thermal bangunan. Karena dengan adanya pohon panas yang masuk akan terfilter dan hawa sejuk dari kolam akan dibawa masuk oleh udara.



Gambar 4.9
Bangunan terhadap sirkulasi udara

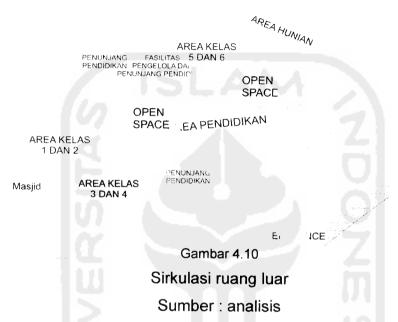
Sumber: analisis

Konsep fasade

Fasade bangunan dari bentukan tapak yang berkonturdi transformasikan menjadi perbedaan ketinggian atap yang berbeda. Untuk lebuh menyatu dengan alam material seperti bata, kayu, kerikil, akan diexspose.

4.4. KONSEP SIRKULASI

Pada dasarnya sirkulasi dibagi menjadi dua bagian yaitu sirkulasi ruang luar dan sirkulasi ruang dalam. Sirkulasi ruang luar merupakan jalur aksesbilitas antara massa bangunan dalam kawasan pesantren Raudhatunnajah.



Konsep sirkulasi ruang dalam berdasarkan jenis ruang dan kegiatannya.
Penghubung antar ruang menggunakan selasar, jalan setapak dan ruang ruang transisi







Sirkulasi antar ruang

Sumber: asri

TABEL HUBUNGAN BENTUK BANGUNAN TERHADAP SISTEM 4.5 PERKEMBANGAN SARAF ANAK

	SITE PLANT	DENAH	TAMPAK	BAHAN BANGUNAN	TAPAK
	-Merespon bentuk kontur	Bangunan	Meng	Memanfaatk	Pemanfaat
onpes	berupaya tidak banyak	meminimalkan	expose	an bahan	an pohon 2
Raudha	melakukan cut and fill	dinding massif	elemen	kayu, batu	sebagai
unnaja		sehingga	alam yang	koral	space
1	gubahan massa	kesan dalam	ditampak	sebagai	untuk
		ruang tertutup	(kayu, batu	bagian dari	bermain,
		dapat dihindari	kerikil)	bahan	belajar
	-memanfaatkan batu			bangunan.	
	koral, batok sawit asli				
	daerah sebagai elemen				
	Memberikan ruang	Perbedaan	Perbedaan	Perbedaan	Control
KARAK	berkumpul pada tapak	ketinggian	bahan dan	bahan dan	atensi,
ERIST	sehingga terjadi interaksi	lantai sebagai	texture	texture	pemikiran
IK	sosial	pelatih motorik	sebagai	sebagai	social,
ANAK	IZ.	dan tata	pelatih	pelatih	bahasa,
	10	ruang.	memori	memori dan	motorik,
				motorik	berfikir
	1800	21 HM 4=	21144		tingkat
	المناورة		NGD-CI		tinggi